

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Setelah proses pengumpulan data dari subjek dan objek penelitian, melalui analisis wacana yang terurai pada rangkaian metodologi dalam bab sebelumnya, selanjutnya pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat yang peneliti ambil dari serial drama korea Pinocchio.

Dalam bab ini, peneliti akan mengurai temuan data dan analisis pesan etika yang ditampilkan dalam serial drama korea Pinocchio. Model analisis wacana Teun A Van Dijk dibagi dalam tiga elemen yaitu analisis dari segi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

#### **A. Analisis pesan etika jurnalistik yang ditampilkan dalam drama korea Pinocchio dengan pendekatan model wacana Teun A. Van Dijk berdasarkan kode etik jurnalistik**

Analisis pesan etika dalam drama korea Pinocchio, penulis akan memaparkan hasil yang telah peneliti lakukan. Penulis akan mendeskripsikan dan menjabarkan pesan yang merupakan representasi pelanggaran kode etik jurnalistik. Dari hasil dokumentasi dan pengamatan objek penelitian, peneliti menemukan representasi pelanggaran kode etik jurnalistik didalam pemberitaan yang ada pada drama korea Pinocchio. Pelanggaran kode etik

jurnalistik tersebut berdasarkan kode etik jurnalistik dewan pers dan terdapat dalam buku *Jurnalistik: Literary Journalism* antara lain<sup>1</sup> :

- a. Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 1 yaitu independensi, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- b. Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 2 yaitu menempuh cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik
- c. Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 3 yaitu untuk selalu menguji informasi (validasi informasi), memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- d. Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 4 yaitu tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul.
- e. Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 6 yaitu tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap

Pelanggaran ini dilakukan atas dasar adanya faktor-faktor kepentingan senator (pemerintahan) yang menanamkan sahamnya pada media *MSC News*. Otoritas kepemilikan media membuat para jurnalis *MSC News* mendapatkan tekanan dalam membuat teks berita sehingga menimbulkan pelanggaran terhadap kode etik jurnalistik.

Dari hasil analisa peneliti pada drama Korea *Pinocchio*, peneliti menemukan representasi mengenai pelanggaran-pelanggaran kode etik

---

<sup>1</sup>Mahi . Hikmat. *Jurnalistik: Literary Journalism*.(Jakarta: Prenadamedia Group.2018). Hal. 107-111

jurnalistik dalam pemberitaan yang ada dalam drama korea Pinocchio. Pelanggaran kode etik jurnalistik tersebut didasarkan pada kode etik asosiasi pers korea yang sebagai berikut:

- a. Adanya pelanggaran kode etik asosiasi pers yang berupa “**pers yang adil**” yang mana jurnalis harus menghormati kebenaran dalam melaporkan berita, memilih informasi yang benar, dan mempertahankan objektivitas yang ketat.
- b. Adanya pelanggaran kode etik asosiasi pers yang berupa “**mengumpulkan informasi yang sah**” yang mana jurnalis harus selalu mendapatkan informasi dengan cara yang adil dalam proses pelaporan, dan tidak memanipulasi catatan dan data.
- c. Adanya pelanggaran kode etik asosiasi pers yang berupa “**privasi**” yang mana jurnalis tidak boleh mengungkapkan fakta apa pun yang memfitnah kehormatan individu, dan melindungi privasi pers.
- d. Adanya pelanggaran kode etik asosiasi pers yang berupa “**kebebasan berbicara**” yang mana jurnalis harus dengan tegas menolak segala gangguan atau tekanan yang tidak beralasan dari dalam atau luar individu atau kelompok yang mengancam kebebasan berbicara, termasuk kekuasaan dan uang.

## **B. Analisis struktur wacana/teks pesan etika jurnalistik dalam drama korea Pinocchio dengan pendekatan teori Teun A. Van Dijk**

### **1. Wacana Teks Drama Korea Pinocchio**

Analisis model Teun A. Van Dijk, wacana teks disini memiliki tiga struktur yang saling mendukung yaitu ada struktur makro, superstruktur dan struktur mikro<sup>2</sup>.

#### **a. Struktur Makro**

##### **1). Temantik**

Elemen temantik menunjukkan gambar umum dari teks atau gagasan inti (ringkasan teks). Kata tema ini sering disebut sebagai topik dalam wacana Van Dijk. Topik menggambarkan apa yang disampaikan oleh penulis (komunikator). Cerita drama korea Pinocchio topik menggambarkan gagasan inti yang diungkapkan oleh penulis skenario dalam film tersebut.

Dalam serial drama korea Pinocchio tema utama yang diambil oleh penulis tentang cerita kisah realita kehidupan jurnalis di ranah jurnalistik. Motivasi menjadi jurnalis demi membersihkan nama baik seseorang akibat pelanggaran kode etik jurnalistik pemberitaan.

Dalam menceritakan kehidupan jurnalis. Penayangan sikap-sikap jurnalis diperlihatkan dengan jelas dalam drama korea Pinocchio, kedua media dalam mencari serta melaporkan

---

<sup>2</sup> Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. 2009). Hal. 225-266

suatu berita. Sikap jurnalis diperlihatkan dalam menyalahi aturan kode etik jurnalistik.

Adanya konglomerasi (kepemilikan media) dan persaingan *rating* membuat kedua pertelevisian ini bersaing dalam penyiaran berita sehingga menimbulkan adanya komodifikasi berita dengan melakukan liputan diluar batas dan tidak sesuai dengan aturan pertelvisian.

Dalam serial drama korea Pinocchio, tema utama yang diambil penulis skenario tentang pelanggaran kode etik jurnalistik dalam pemberitaan media pertelevisian. Tema ini terdapat pada beberapa episode. Pada episode tersebut disajikan beberapa *scene* yang menunjukkan adanya pelanggaran kode etik jurnalistik.

Pada episode 1 menceritakan tentang Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 1 yaitu independensi, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.



**Gambar 4.1**



**Gambar 4.2**



**Gambar 4.3**



**Gambar 4.4**



**Gambar 4.5**



**Gambar 4.6**

Seperti gambar 4.1 sampai 4.6 menceritakan pemberitaan peristiwa kebakaran pabrik yang melibatkan kru pemadam kebakaran. Dalam gambar 4.1 hingga 4.6 terlihat tidak adanya independensi dalam memberitakan sebuah fakta atau peristiwa serta keakuratan dalam pemberitaan tidak objektif sesuai dengan keadaan peristiwa terjadi. Hal ini terdapat dalam kode etik jurnalistik pasal 1. Terlalu mendramatisasi sebuah peristiwa hanya untuk memenangkan perhatian masyarakat.

Pada episode 3 menceritakan tentang Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 2 yaitu menempuh cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik



**Gambar 4.7**



**Gambar 4.8**



**Gambar 4.9**



**Gambar 4.10**

Pada gambar 4.7 hingga 4.10 menceritakan seorang jurnalis MSC menumpuh cara yang tidak profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya. Scene diatas menceritakan hasil sebuah peristiwa yang diambil tidak sesuai dengan fakta kejadian dalam melakukan reportase berita. Reporetr MSC melaporkan kejadian banjir dengan berlutut di air sehingga kejadian banjirnya lebih dramatis. Perekayasaan pengambilan gambar agar sebuah informasi bisa terlihat dramatis merupakan suatu pelanggaran kode etik jurnalistik. Hal ini telah melanggar kode etik jurnalistik pada pasal 2 dalam melaksanakan tugas jurnalistik, jurnalis harus menempuh cara-cara yang profesional.

Pada episode 7 menceritakan tentang Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 3 yaitu untuk selalu menguji informasi (validasi informasi),

memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.



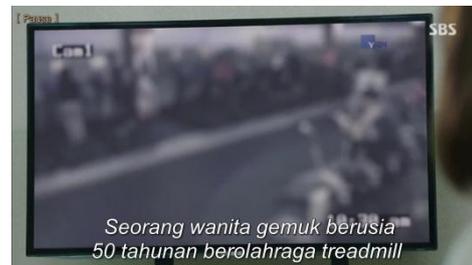
**Gambar 4.11**



**Gambar 4.12**



**Gambar 4.13**



**Gambar 4.14**

Gambar 4.11 hingga 4.14 merupakan scene jurnalis dalam mencari fakta kurang menguji informasi yang didapat. Presenter YGN memberitakan kasus wanita yang meninggal karena olahraga untuk menyumbangkan hatinya untuk seorang anaknya. Namun, pemberitaan YGN memberitakan tentang wanita yang meninggal akibat diet untuk menurunkan berat badan untuk terlihat cantik. Sebagai seorang wartawan tidaklah boleh mengambil opini atau pendapat pribadi wartawan tanpa melakukan cheek and recheck ulang tentang kebenaran informasi yang diterima.

Dalam kode etik jurnalistik pasal 3 dijelaskan wartawan harus selalu menguji informasi. Memberitakan secara seimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Pada episode 14 menceritakan tentang Pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 4 yaitu tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul



**Gambar 4.15**



**Gambar 4.16**



**Gambar 4.17**



**Gambar 4.18**

Gambar 4.15 hingga 4.18 menceritakan adanya kepentingan kepemilikan media membuat dewan direksi pemberitaan MSC membuat berita bohong dengan memfitnah menyalahkan pihak yang tidak melakukan perbuatan itu. Untuk melindungi penanam saham terbesar MSC, MSC membuat berita eksklusif tentang ledakan pabrik yang diduga terjadi karena kelainan pihak polisi yang ada direkaman CCTV.

Tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk untuk menutupi kesalahan yang telah dibuat oleh para Senator yang telah membantu bisnis pemegang saham terbesar MSC. Sudah jelas ini melanggar kode etik jurnalistik pasal 4 bahwa Wartawan yang tidak boleh membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul.

Pada episode 19 dan 20 menceritakan tentang pelanggaran atas kode etik jurnalistik pasal 6 yaitu tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

### Episode 19



Gambar 4.19



Gambar 4.20



Gambar 4.21



Gambar 4.22

## Episode 20



**Gambar 4.23**



**Gambar 4.24**

Menyalahgunakan profesi dengan menerima suap untuk mengambil keuntungan pribadi merupakan hal yang telah melanggar kode etik jurnalistik. Karena suap yang diterima oleh seorang jurnalis membuat mereka harus membuat berita yang tidak sesuai dengan fakta atas dasar untuk menyelamatkan pihak tertentu dengan memfitnah pihak yang tidak bersalah.

Gambar 4.19 sampai gambar 4.24 menceritakan perintah atasan untuk membuat suatu berita dengan mempengaruhi opini publik untuk menyalahkan seseorang yang tidak bersalah untuk bertanggung jawab atas kasus yang telah terjadi. Kasus limbah pabrik ilegal yang digunakan senator ditutupi oleh pemegang saham terbesar MSC, dengan mengkambinghitamkan polisi yang harus bertanggung jawab atas kejadian ini. Cerita diatas menunjukkan pelanggaran kode etik jurnalistik pasal 6 bahwa wartawan seharusnya tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

### b. Superstruktur/Skematik

Skemantik adalah teks wacana yang mempunyai skema alur dari awal cerita hingga akhir. Alur cerita serial drama korea Pinocchio ini

sudah sempurna yang mana drama ini terdiri atas peristiwa satu ke peristiwa lain yang pada akhirnya membentuk kesatuan yang memiliki arti.

Penonton disajikan akan nilai pemahaman kisah kehidupan seorang jurnalis yang ditekan pada kepemilikan media oleh pemerintahan sehingga seorang jurnalis melakukan suatu pelanggaran-pelanggaran kode etik jurnalistik dalam melakukan pemberitaan. Suprstruktur atau skematik ini dibagi dalam tiga kategori struktur seperti inti cerita, plot juga struktur cerita.

#### 1). Inti Cerita

Inti cerita merupakan isi cerita yang paling penting dari sebuah cerita itu sendiri. Adapun inti cerita pada drama Pinocchio ini mengisahkan tentang jurnalis dan wartawan sebuah perusahaan penyiaran yang ditugaskan mencari informasi atau fakta untuk membuktikan fakta dibalik kebohongan.

**Tabel 1.2**  
**Tabel Inti Cerita**

	<b>Inti Cerita</b>
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	Cerita masa lalu tentang kasus kebakaran besar yang terjadi pada tahun 2000 disuatu pabrik. Yang membuat ketua pemadam kebakaran Ki Ho Sang disalahkan akibat pemberitaan reporter Sung Cha Ok yang menyudutkan dan menyalahkan Ki Ho Sang. Pemberitaan yang penuh pendramatisir untuk menaikkan rating. Dan menghancurkan sebuah keluarga hanya karena asumsi seorang reporter dalam melakukan pemberitaan.
<b>Episode ke-4</b>	Karena kasus yang menimpa ayah Ha Myung, akhirnya ia

<b>(Romeo dan Juliet)</b>	memutuskan untuk menjadi reporter pekerjaan yang sangat dibenci untuk mengetahui dan membuktikan pada Cha Ok jika apa yang dilakukan selama ini bukanlah sebagai seorang reporter. Ha Myung ingin menunjukkan pada Cha Ok apa yang seharusnya reporter sejati lakukan dalam melakukan pemberitaan.
<b>Episode ke-7 (Katak Dalam Kebaikan)</b>	menceritakan tentang ketidak akuratan dalam pemberitaan. Kegagabah reporter dalam mencari berita membuatnya lalai untuk menguji kevalidasian suatu informasi yang didapat. Karena adanya prsaingan rating antara YGN dan MSC membuat para reporter dengan cepat untuk mencari berita yang eksklusif sehingga membuat beberapa fakta dalam berita bisa ketinggalan untuk diverifikasi.
<b>Episode Ke-12 (Seruling Ajab)</b>	Sejatinya seorang reporter Ha Myung tetap melaporkan kejahatan yang telah dibuat oleh kakak kandungnya. Derai air mata pun keluar dari mata Ha Myung. Tidak peduli itu saudaranya sendiri namun tugas seorang reporter harus memberitakan suatu berita yang independen, akurat dan sesuai fakta yang terjadi tanpa membuat-buat suatu opini. Meskipun Jae Mung dianggap seorang pahlawan karena telah menyerahkan nyawanya untuk menyelamatkan seorang anak kecil dalam kecelakaan truk, namun disini pahlawannya itu ternyata ia merupakan seorang pembunuh yang telah membunuh mantan ketiga karyawan pabrik yang berbohong untuk menyalahkan ayahnya atas kasus kebakaran pabrik 13 tahun yang lalu.
<b>Episode Ke-17 (Surat Berwarna Orange)</b>	In Ha dan So Bum Jo telah mengetahui bukti SMS yang dikirimkan Nyonya Park kepada reporter Cha Ok tentang insiden 13 tahun yang lalu yang menyulitkan Senator (Pemerintahan) tentang pembuangan limbah kimia berbahaya. Untuk membersihkan nama para Senator itu Nyonya Park memerintahkan reporten Cha Ok untuk mengalihkan pemberitaan tentang penyebab terjadinya kebakaran pabrik dengan mengkambinghitamkan Ki Ho Sang dalam pemberitaan yang dilaporkan oleh reporter Cha Ok.
<b>Episode ke-19 (Angin Utara dan Matahari)</b>	YGN menyiarkan berita tentang hasil interogasi Cha Ok. Diungkapnya keterlibatan Nyonya Park dalam kasus Chan Soo dan juga Ki Ho Sang. Permasalahan semakin rumit keterkaitan Nyonya Park membuatnya mendapat panggilan Dari kepolisian untuk diinterogasi namun ia selalu memberikan alasan bohong untuk menghindari interogasi itu. Hingga akhirnya kebohongan itu diberitakan

	oleh YGN. Untuk membuat dirinya dan para Senator aman dari kasus ini Nyonya Park menyiapkan rencana untuk mengalihkan perhatian para reporter dan publik, dengan memberitakan artis terkenal FAMA yang diduga menggunakan propofol. Namun rencana ini gagal. Para reporter YGN bersikeras untuk tetap menyelidiki tentang kasus yang berkaitan dengan Nyonya Park ini.
<b>Episode Ke-20 (Peter Pan)</b>	Setelah pengakuan Bum Jo atas kejahatan yang dibuat oleh ibunya. Atas kasus penyerah Bum Jo ini membuat sang ibu akhirnya mau mengakui semua kesalahan yang telah ia buat mulai dari kasus 13 tahu yang lalu yang terjadi pada Ki Ha Song dan juga Polisi Chaan So dengan mengkambinghitamkan seseorang untuk menutupi kesalahan yang dibuat oleh para Senator agar bisnis yang dikembangkannya tetap berjalan dengan lancar. Pada akhirnya seluruh laporan pemberitaan memberikan informasi bahwa berbagai perusahaan Bum Jo terputus dan memilih presiden baru termasuk penanaman saham di MSC.

## 2). Plot

Plot merupakan jalan dari awal sebuah cerita, tengah dan akhir. Biasanya plot ini memiliki tiga babak struktur yaitu babak awal, konflik dan revolusi.

### a). Babak Awal

Dalam babak awal ini penulis cerita langsung menyuguhkan cerita dengan konflik yang rumit. Tentang kasus pemberitaan kebakaran pabrik yang membuat keluarga Kim So Hang hancur karena tuduhan atas meninggalkan seluruh kru pemadam kebakaran.

## b). Babak Konflik

Babak ini merupakan dimana muncul berbagai konflik. Berbagai konflik mulai bermunculan entah itu hanya konflik kecil hingga konflik utama. Pada babak ini bagian-bagian scene sudah terlihat yaitu benturan kepentingan yang akan berujung pada masalah atau konflik.

**Tabel 1.3**

**Tabel Babak Konflik**

	<b>Conflict Scene</b>
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	<p>Pada cerita ini konflik scene terlihat pada menit 00.14.09 dimana manajer pabrik memberitahu ketua pemadam bahwa didalam pabrik masih ada dua orang yang belum keluar sehingga ketua mengarahkan anak buahnya untuk masuk ke dalam pabrik dan menyelamatkan kedua karyawan itu. Namun mereka telah menyelamatkan diri karena mereka berdualah yang membuat kebakaran itu terjadi.</p>  <p>Aku mengira kalian masih di dalam pemadam kebakaran sedang mencari kalian</p> <p><b>Gambar 4.25</b></p> <p>Karena kebohongan yang dibuat oleh manajer pabrik itu membuat ketua pemadam Ki Ha Sang disalahkan atas kasus ini.</p>  <p>untuk memutuskan siapa yang akan bertanggung jawab atas kecelakaan tragis ini</p> <p><b>Gambar 4.26</b></p>



**Gambar 4.27**



**Gambar 4.28**



**Gambar 4.29**

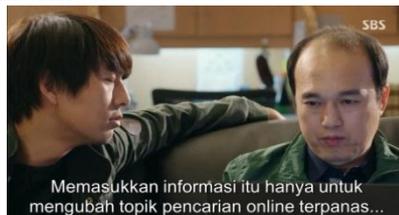


**Gambar 4.30**

Ditambah dengan pemberitaan reporter MSC pada menit 00.17.19, menit 00.28.05, menit 00.28.22, menit 00.28.23 dan pada menit 00.28.50 yang menyudutkan pemberitaan bahwa yang bersalah pada peristiwa ini ialah ketua pemadam kebakaran Ki Ho Sang.

**Episode ke-3  
(Ratu Salju)**

Pada cerita ini konflik terlihat pada menit 00.19.27 tentang memanipulasi informasi.



**Gambar 4.31**

Bercerita masa lalu MSC dalam melakukan pemberitaan terlalu

mendramatisir suatu peristiwa dan memanipulasinya hal ini diperlihatkan pada menit 00.18.16



**Gambar 4.32**

Pada menit 00.18.30 dijelaskan semua wartawan meliput berita banjir hanya sampai lutut namun reporter Chae Ok mendramatisir berita dengan melakukan pemberitaan dengan berlutut ini diperlihatkan pada menit 00.18.31. Hal ini dilakukan reporter Chae Ok hanya untuk menaikkan rating televisi.



**Gambar 4.33**



**Gambar 4.34**

**Episode ke-7  
(Katak  
Dalam  
Kebaikan)**

Pada cerita ini konflik terlihat pada scene yang memberitakan seorang Ibu yang meninggal karena melakukan treadmill untuk menurunkan berat badanya 20 kg selama dua bulan untuk melakukan transplantasi hati untuk anaknya. Namun kurangnya validasi informasi membuat pemberitaan stasiun penyiaran YGN salah dalam memberitakan. Terlihat pada menit 00.09.25



**Gambar 4.35**

YGN memberitakan tentang diet yang ekstrim sehingga





**Gambar 4.39**

**Episode ke-19 (Angin Utara dan Matahari)**

Pada cerita ini konflik terlihat pada menit 00.01.42 YGN menayangkan pemberitaan terkait gugatan pencemaran nama baik yang telah reporter Chae Ok perbuat dengan menyudutkan Chan Soo terkait ledakan pabrik yang terjadi. Namun dibalik gugatan ini dilakukan hanya untuk menarik para Senator dan juga Nyonya Park untuk mengakui kesalahannya yang telah ia perbuat untuk mengkambing hitamkan seseorang untuk menyelamatkan para Senator dalam memperlancar bisnisnya. Pada menit 00.01.48 diberitakan bahwa memang terjadinya kerja sama dengan dewan direksi untuk memanipulasi opini publik dan pemanipulasian ini telah berlangsung selama 14 tahun dalam karirnya mulai dari kasus pemberitaan tentang ketua pemadam kebakaran Ki Ho Sang yang dalam pemberitaannya reporter Chae Ok menyudutkan semua kesalahan terjadi karenanya.



**Gambar 4.40**



**Gambar 4.41**

Namun hal ini tidak membuat Nyonya Park mengakui kesalahan yang telah ia buat bertahun-tahun justru ia membuat banyak rencana untuk mengalihkan isu yang sedang menjeratnya. Terlihat pada menit ke 00.12.35 tim PR MSC atas perintah Nyonya Park mengalihkan alur cerita dengan isu artis terkenal FAMA.



Gambar 4.42

## c). Babak Resolusi

Setelah konflik mulai bermunculan scene berikutnya yang beralih pada cerita solusi dari permasalahan yang ada.

Tabel 1.4

Tabel Babak Resolusi

	Anti Klimaks (Resolusi)
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	<p>Anti klimaks terdapat di episode 20 pada menit ke 00.13.21 akhirnya Nyonya Park mengakui kesalahannya dengan memanipulasi kebenaran cerita dalam berita untuk menyembunyikan para aliannya (kerjasama) dalam bisnis yang dikerjakannya.</p> <p><b>Gambar 4.43</b></p> <p>Pada episode 19 menit 00.04.02 mengungkapkan penyebab terjadinya kebakaran pabrik 14 tahun yang lalu dikarenakan manipulasi penyembunyian bahan kimia ilegal yang dibuang ke pabrik dengan mengkambinghitamkan ketua pemadam KI Ho Sang yang lali akan tugasnya hingga fokus masyarakat teralihkan.</p>
<b>Episode ke-20 (Peter Pan)</b>	<p>Anti klimaks terdapat pada episode 20 menit 00.21.16 So Boem Jo yang menyerahkan dirinya atas dasar penyerangan di stasiun televisi YGN dan MSC ternyata bukan murni perbuatnya melaikan itu suruhan dari sang ibu. Dengan cara ia menyerahkan diri ke kantor polisi membuat ibu Boem Jo untuk mengakui segala kesalahannya untuk menyelamatkan</p>

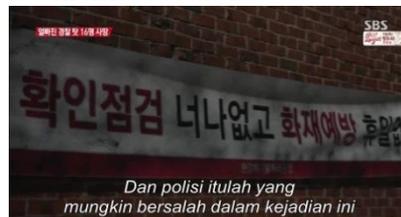
	<p>Boem Jo putra kesayangannya itu.</p>  <p><b>Gambar 4.44</b></p> <p>Pada menit 00.21.18 dalam pemberitaan YGN bahwa serangan itu direncanakan untuk memberikan peringatan para reporter yang ingin melakukan penyelidikan kasus dalam perusahaanya.</p>
<p><b>Episode ke-7 (Katak Dalam Kebaikan)</b></p>	<p>Anti klimaks terdapat pada menit ke 00.09.04 setelah Ha Myung (Dal Po) menemukan kejanggalan atas perkataan In Ha ia akhirnya mengkroschek kembali informasi yang ia dapat dengan menemui salah satu keluarganya yaitu anaknya.</p>  <p><b>Gambar 4.45</b></p> <p>Pada menit 00.08.16 anaknya mengatakan bahwa kondisi livernya yang sudah memasuki tahap akhir jalan satu-satunya untuk ia bertahan hidup harus melakukan operasi transplantasi hati. Pada menit ke 00.09.08 ibunya menurunkan berat badan dengan cepat karena obesitasnya yang membuat hati sang ibu dipenuhi dengan lemak jadi untuk melakukan operasi ia harus menurunkan 30 kg dengan waktu yang cepat sebelum operasi dilakukan.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="560 1503 930 1700">  <p><b>Gambar 4.46</b></p> </div> <div data-bbox="951 1503 1321 1700">  <p><b>Gambar 4.47</b></p> </div> </div> <p>Pada menit 00.10.35 dijelaskan sang ibu melakukan diet ekstrim bukan untuk terlihat cantik namun ia ingin menyelamatkan hidup anaknya.</p>
<p><b>Episode ke-14 (Hansel dan Gretel)</b></p>	<p>Anti klimaks terdapat pada episode 15 menit ke 00.03.23 Polisi Chan Soo menjelaskan ia hanya mendapatkan laporan tentang kecelakaan gas butana saatkaryawan sedang memasak</p>

ramen.



**Gambar 4.48**

Namun pada pemberitaan MSC mereka mengungkapkan bahwa polisi menganggap ini hanya laporan biasa sehingga keesokannya terjadi kebakaran pabrik dan kesalahan ini dilakukan oleh petugas kepolisian menurut asumsi reporter MSC terlihat pada menit 00.04.52.



**Gambar 4.49**

Pada episode 16 YGN mengungkapkan kebenaran terjadinya kebakaran pabrik karena adanya limbah kimia bukan karena kelalian dari petugas kepolisian ditampilkan pada menit 00.37.27. Bukti ini diperjelas pada menit 00.38.24 yang mengungkap kebenaran tentang truk yang membawa limbah kimia ilegal yang ingin dibuang ke pabrik. Manipulasi berita ini dilakukan karena adanya suap dari pihak Senator

**Episode ke-19  
(Angin Utara  
dan  
Matahari)**

Anti klimaks terdapat pada menit 00.02.46 selama 14 tahun dalam karirnya menjadi reporter Chae Ok melakukan manipulasi opini publik atas perintah dewan direksi. Chae Ok mengakui semua ini dilakukan untuk menyembunyikan identitas pelaku sebenarnya dari khalayak. Dia terpaksa mengikuti perintah dewan direksi karena mereka telah meyuap Chae Ok dengan memudahkan jalan karirnya.



**Gambar 4.50**

Pada menit 00.02.54 ditampilkan keterkaitan Nyonya Park selama ini dalam menyusun rencana pemberitaan untuk memanipulasi pemberitaan yang berkaitan dengan Senator

	yang mendukung bisnisnya. Karena ia memiliki hubungan dekat dengan dewan direksi dan Nyonya Parklah yang telah menanamkan saham terbesar dalam MSC News.
--	--

c. Struktur Mikro

1). Semantik

Semantik merupakan studi linguistik yang akan mempelajari untuk mengetahui makna yang ingin ditekankan atau arti dalam sebuah bahasa. Dalam semantik ini dibagi dalam beberapa elemen diantar:

a). Latar

Merupakan peristiwa terpilih yang akan menentukan ke arah mana pandangan khlayak dibawa<sup>3</sup>. Latar dapat diilih untuk menentukan arah pandangan khalayak. Latar digunakan untuk mengetahui bagaimana seseorang memaknai atas suatu peristiwa.

Dalam drama korea Pinocchio, isi cerita ditekankan tentang tanggung jawab moral yang diemban oleh pelaku jurnalistik dalam melaporkan suatu pemberitaan. Adanya kepentingan kepemilikan media membuat MSC membuat informasi yang berdasarkan asumsi para reporternya. Sehingga membuat para jurnalis melakukan pelanggaran kode etik jurnalistik dalam mencari dan juga melaporkan peristiwa.

---

<sup>3</sup> Eriyanto, Analisis Wacan: Pengantar Analisis Teks Media. Hal 232

#### b). Detail

Detail sebagai kontrol informasi yang disampaikan pengarang dengan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya serta menampilkan yang sedikit informasi yang merugikan dirinya.

Penulis skenario drama Korea Pinocchio tidak menampilkan informasi yang dapat menguntungkan si penulis cerita, karena penulis skenario disini tidak menjadikan dirinya sebagai tokoh utama dalam film tersebut.

Dalam drama korea Pinocchio ini, pihak yang banyak digambarkan secara detail adalah Ha Myung (Choi Dal Po) dan juga In Ha yang menjadi topik tema utama dalam drama ini. Kedua tokoh ini selalu berusaha untuk mencari kebenaran atas kebohongan fakta yang telah dibuat oleh Chae Ok.

Drama ini berusaha untuk menggambarkan, dalam dunia jurnalistik jika ada kepentingan atas kepemilikan media membuat mereka dikemudikan atas dasar untuk kepentingan sang pemilik media.

## c). Maksud

Elemen maksud digunakan untuk melihat informasi yang menguntungkan yang akan diuraikan secara jelas mengenai fakta.

Tabel 1.5

Tabel Elemen Maksud

	Maksud
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	<p>Pada cerita ini elemen maksud terdapat pada menit 00.17.35 ketika adegan Chae Ok dalam melaporkan pemberitaan kebakaran pabrik menggunakan masker padahal udara disana tidak berasap.</p> <p>Elemen maksud dari adegan itu untuk mendramatisir berita sehingga membuat masyarakat lebih tertarik.</p> <p>Pada menit 00.24.02 adegan Ki Ha Myung menyebutkan seluruh nama-nama kru pemadam kebakaran secara detail sesuai dengan yang ayahnya lakukan setiap hari dirumah.</p> <p>Elemen maksud dari adegan ini untuk menunjukkan bahwa tidak mungkin sang ayah akan meninggalkan krunya saja.</p>
<b>Episode ke-3 (Putri Salju)</b>	<p>Pada cerita elemen maksud terdapat pada menit 00.18.06 kalimat Hwang Gyo Dong yang mengatakan bahwa Chae Ok lebih mirip entertainer daripada reporter karena ia terkenal dalam memainkan pertunjukan.</p> <p>Elemen maksud dari perkataan itu bahwa Chae Ok untuk menikan rating televisi MSC ia selalu membuat cerita lebih dramatis dari fakta yang terjadi.</p>
<b>Episode ke-14 (Hansel dan Gretel)</b>	<p>Pada menit ke 00.05.59 tangan nyonya park seperti melakukan ode untuk memperhatikan dengan jelas tas yang ia dijual di Mall Bum Jo.</p> <p>Elemen maksud dari adegan itu untuk taktik pemasaran dengan para reporter melakukan pemberitaan atas tas yang dijual di Mall Bum Jo.</p>
<b>Episode ke-17 (Surat Berwarna Orange)</b>	<p>Pada cerita ini elemen maksud terdapat pada menit 00.48.48 ketika adegan Boem Jo yang selalu memegang ponsel setiap berbicara dengan ibunya mengenai dibalik kasus Chan Soo dan Ki Ho Sang.</p> <p>Elemen maksud dari adegan itu Boem Jo merekam obrolan itu semua yang untuk mengetahui rencana dan kejahatan yang telah ibunya lakukan. Sehingga nanti ia bisa menjadi seorang</p>

informan dalam menyelesaikan kasus yang lama terjadi dan mengungkap kebenaran akan manipulasi pemberitaan itu.
--

## 2). Sintaksis

### a). Koherensi

koherensi memiliki arti sebagai pertalian antarkata dan juga kalimat teks. Kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan hingga menjadi tampak koheren. Skenario yang penulis amati, koherensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.6**

**Tabel Koherensi**

	<b>Koherensi</b>
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	<p>Pada cerita ini, kalimat yang menunjukkan koherensi pada menit 00.17.10 ketika reporter MSC melakukan siaran langsung di TKP kebakaran pabrik.</p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.51</b></p> <p>Koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “dengan”. Kalimat “dengan” tersebut terdapat hubungan yang menyatakan dua kalimat.</p> <p>Cerita ini, kalimat yang menunjukkan koherensi pada menit 00.17.19 ketika reporter MSC melakukan siaran langsung di TKP kebakaran pabrik.</p>

	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.52</b></p> <p>koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “untuk”. Dalam kalimat tersebut terdapat hubungan menyasarkan, yang menjadikan kalimat tersebut koheren.</p>
<p><b>Episode ke-7 (Katak Dalam Kebaikan)</b></p>	<p>Cerita ini, kalimat yang menunjukkan koherensi pada menit 00.10.11 ketika pemberitaan YGN tentang diet ekstrim yang dilakukan oleh seorang wanita.</p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.53</b></p> <p>Koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “tapi”. Dalam kalimat “tapi” terdapat hubungan yang mempertentangkan, yang menjadikan kalimat sebelum dan sesudahnya menjadi koheren.</p> <p>Pada menit 00.12.09 ketika reporter MSC menyiarkan berita tentang kasih ibu kepada anak untuk transplantasi hati dengan melakukan penurunan badan yang ekstrim.</p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.54</b></p> <p>Koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “karena”. Kalimat “karena” mempunyai hubungan sebab akibat, yang membuat kalimat tersebut koheren.</p>
<p><b>Episode ke-14 (Hansel dan Gretel)</b></p>	<p>Kalimat pada menit ke 00.37.02 ketika reporter Lee II Joo MSC melaporkan ledakan di pabrik limbah di dekat Sungai Han di Seoul menunjukkan adanya koherensi.</p>



**Gambar 4.55**

Koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “karena”. Kalimat “karena” mempunyai hubungan sebab akibat, yang membuat kalimat tersebut koheren.

Kalimat yang menunjukkan koherensi terlihat pada menit 00.47.59 ketika MSC menyiarkan berita eksklusif tentang tragedi ledakan pabrik yang terjadi karena kelalaian petugas kepolisian.



**Gambar 4.56**

Koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “karena”. Kalimat “karena” mempunyai hubungan sebab akibat, yang membuat kalimat tersebut koheren.

**Episode ke-19  
(Angin Utara  
dan  
Matahari)**

Pada cerita ini, yang menunjukkan koherensi pada menit 00.01.51 ketika YGN menyiarkan kasus manipulasi pemberitaan yang dilakukan dewan direksi MSC selama 14 tahun ini atas perintah Nyonya Park pemegang saham terbesar di MSC.



**Gambar 4.57**

koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “dengan”. Kalimat “dengan” mempunyai hubungan yang menyatakan dua kalimat.

Pada gambar diatas, yang menunjukkan koherensi terlihat di menit 00.03.07 ketika Chae Ok menyatakan pengakuannya dalam wawancara laporan YGN.



**Gambar 4.58**

koherensi pada teks diatas ditunjukkan pada kata “untuk”. Kalimat “untuk” mempunyai hubungan yang menyasarkan, yang menjadikan kalimat tersebut koheren.

Pada cerita ini, kalimat yang menunjukkan koherensi terlihat pada menit ke 00.04.01 dan menit 00.04.03 ketika YGN menyiarkan kasus manipulasi pemberitaan yang dilakukan dewan direksi MSC selama 14 tahun ini atas perintah Nyonya Park pemegang saham terbesar di MSC.



**Gambar 4.59**



**Gambar 4.60**

koherensi teks pada gambar diatas ditunjukkan oleh kata “untuk”. Karena dalam kalimat pemberitaan itu terdapat hubungan yang menyasarkan, yang membuat kalimat menjadi koheren. Cerita ini, kalimat yang menunjukkan koherensi terlihat pada menit 00.08.01 ketika YGN menyiarkan berita Nyonya Park yang menunda pemeriksaan polisi karena perjalanan bisnis. Namun ternyata ia malah pergi ke Villanya di Cheong-jong-ri.



**Gambar 4.61**

Koherensi teks pada gambar diatas ditunjukkan oleh kata “karena”. Karena dalam kalimat pemberitaan itu terdapat hubungan sebab akibat, yang membuat kalimat menjadi koheren.

b). Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat merupakan sintaksis yang hubungannya berdasarkan kausalitas. Dalam skenario drama korea Pinocchio, peneliti mendapatkan bentuk cerita dalam drama korea Pinocchio. Diantaranya yaitu:

**Tabel 1.7**

**Tabel Bentuk Kalimat**

	<b>Bentuk Kalimat</b>
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	<p>Pada cerita ini bentuk kalimat terlihat pada menit 00.17.20 ketika pemberitaan kebakaran pabrik yang menewaskan 9 pemadam kebakaran.</p> <p><i>Reporter Chae Ok “untuk memutuskan siapa yang akan bertanggungjawab atas kecelakaan tragis ini”</i></p> <p>Teks diatas adalah jenis kalimat deduktif yang mana inti kalimatnya terdapat diawal kalimat. Dalam pemberitaan itu mengarah pada tanggung jawab siapa atas meninggalnya 9 pemadam kebakaran, merupakan inti kalimat yang diletakan di awal kalimat</p>
<b>Episode ke-7 (Katak Dalam Kebaikan)</b>	<p>Pada cerita ini bentuk kalimat terlihat pada menit 00.09.19 ketika pemberitaan seorang wanita yang melakukan diet ekstrim untuk menurunkan berat badanya 20 kg dalam waktu sebulan.</p> <p><i>Dalam pemberitaan YGN”keinginan untuk tetap kurus tak akan ada habisnya,dan akibat fatal karena keinginan ekstrim itu telah menyebabkan nyawa seorang wanita melayang”</i></p> <p>Teks diatas adalah jenis kalimat deduktif yang mana inti kalimatnya terdapat diawal kalimat. Bentuk kalimat dalam teks diperlihatkan bahwa dalam pemberitaan itu keinginan untuk tetap kurus dengan melakukan diet yang ekstrim, merupakan inti kalimat yang diletakan di awal kalimat</p>
<b>Episode ke-14 (Hansel dan Gretel)</b>	<p>Pada cerita ini bentuk kalimat terlihat pada menit ke 00.07.05 dan menit 00.07.22 ketika dalam pemberitaan tentang kasus trend tas bermerek yang harganya sangat mahal.</p> <p><i>YGN“sebuah tas bermerek sedang trend dikalangan pelajar.....sekitar 70% pelajar dengan status sosial yang sama telah memakai tas ini....”</i></p> <p><i>MSC”tas ini (dengan tas bermerek disampingnya) sungguh trend dikalangan pelajar sekarang, Tapi trend ini telah</i></p>

	<p><i>menjadi beban bagi orang tua....menurut mereka dengan memakai barang mahal,bisa menunjukkan status sosial...”</i></p> <p>Teks diatas adalah jenis kalimat deduktif yang mana inti kalimatnya terdapat diawal kalimat.</p> <p>Pada cerita ini bentuk kalimat terlihat pada menit 00.47.54 ketika MSC melakukan siaran eksklusif ledakan pabrik.</p> <p><i>Laporan MSC”lebih dari 41 korban terluka dari ledakan pabrik kemarin.Diketahui bahwa tragedi ini terjadi karena kelalaian petugas polisi.....tragedi menggerikan ini bisa saja dihindari.....sehari sebelum ledakan, seorang polisi datang ke pabrik setelah menerima laporan.....”</i></p> <p>Pada teks diatas merupakan jenis kalimat induktif yaitu inti dari kalimat berada diakhir kalimat. Inti kalimat teks di atas yaitu yaitu kalimat tragedi ini terjadi karena kelalaian petugas polisi.</p>
<p><b>Episode ke-19 (Angin Utara dan Matahari)</b></p>	<p>Pada cerita ini bentuk kalimat terlihat pada menit 00.01.49 ketika pemberitaan YGN tentang dibalik berita manipulasi yang dilakukan MSC selama ini.</p> <p><i>Laporan YGN “Chae Ok mengakui bahwa kasus yangabru-baru ini terjadi adalah bentuk kerja sama dengan dewan direksi untuk manipulasi opini publik dan perintah manipulasi berlangsung selama 14 tahun karirnya.....Chae Ok menyebutkan pemegang saham utama Ketua Park serta dewan direksi perusahaan sebagai konspirasi utama.....”</i></p> <p>Pada teks diatas merupakan jenis kalimat induktif yaitu inti dari kalimat berada diakhir kalimat. Inti kalimat teks di atas yaitu terbongkarnya pelaku kasus manipulasi berita oleh pemegang saham utama MSC dan dewan direksi untuk menyembunyikan identitas para Senator yang membantu dalam bisnisnya.</p>

c). Kata ganti

kata ganti dalam analisis Van Dijk digunakan penulis skenario untuk menunjuk seseorang yang ditempatkan dalam wacana. Dalam cerita “Pinocchio” penulis skenario memakai kata ganti “All Zero” untuk mengganti nama Choi Dal Po karena nilai sikap dan semua kategori ia mendapatkan nilai 0 terlihat pada menit 00.03.09. selain itu pada menit 00.07.12

kata ganti “Penyihir Blak-Blakan” untuk menyebutkan orang yang memiliki sindrom Pinocchio namun ia memiliki sifat yang sangat berlawanan dengan sindrom itu.

### 3). Stalistik (Leksikon)

Stalistik atau syle diartikan sebagai gaya bahasa. Didalam stalistik yang dijadikan pusat perhatian yaitu gaya bahasanya. Gaya bahasa disini ditunjukkan untuk maksud tertentu. Pada teks drama korea Pinocchio, gaya bahasa yang digunakan yaitu bahasa Korea karena drama ini merupakan drama Korea dan ada subtitle (terjemahan) bahasa Indonesia.

### 4). Retoris

Elemen terakhir dalam struktur van dijk, retorik mempunyai fungsi persuasif atau mempengaruhi dalam teks.

#### a). Grafis

Elemen grafis menampilkan isi cerita yang menonjol dari sebuah film yang dapat dilihat dari pengambilan gambar.

**Tabel 1.8**

**Tabel Grafis**

	<b>Grafis</b>
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	Pada cerita “Pinocchio”, elemen grafis terlihat pada menit 00.17.21, ketika asumsi reporter Chae Ok memberikan pernyataan siapa yang akan bertanggungjawab atas

kecelakaan tragis ini.



**Gambar 4.62**

Dalam sinematografis pada cerita “Pinocchio” gambar diatas dengan pengambilan gambar zoom in, dimana lensa kamera mendekati objek. Sehingga gambar objek menjadi lebih fokus untuk memberikan kesan atau makna dari gambar.



**Gambar 4.63**



**Gambar 4.64**

Potongan gambar 4.63 dan 4.64 diatas memberikan fokus akan tatapan Ha Myung terhadap reporter Chae Ok. Dengan pengambilan gambar zoom in menegaskan penjelasan akan rasa benci terhadap reporter Chae Ok.

**Episode ke-7  
(Katak Dalam  
Kebaikan)**

Pada cerita “Pinocchio”, elemen grafis terlihat pada menit 00.12.20, dalam pemberitaan wawancara anak Im Yang Soon tentang ibunya yang rela diet ekstrim untuk menyelamatkan nyawa putrinya dengan transplantasi hatinya.



**Gambar 4.65**

	<p>Dalam sinematografis pada cerita gambar diatas dengan pengambilan gambar zoom in, dimana lensa kamera mendekati objek. Sehingga gambar dari objek menjadi fokus untuk mengetahui maksud pengambilan gambar itu.</p>
<p><b>Episode ke-14 (Hansel dan Gretel)</b></p>	<p>Pada cerita “Pinocchio”, elemen grafis terlihat pada menit00.36.48, dalam pemberitaan ledakan pabrik limbah yang banyak petugas mengalami luka.</p> <div data-bbox="715 719 1184 981" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.66</b></p> <p>Dalam sinematografis pada cerita gambar diatas dengan pengambilan gambar zoom in, dimana lensa kamera mendekati objek. Sehingga gambar tersebut menjadi lebih fokus pada kejadian yang diberitakan.</p>
<p><b>Episode ke-19 (Angin Utara dan Matahari)</b></p>	<p>Pada menit 00.55.22 saat reporter In Ha menyampaikan pesan kepada Ketua Park.</p> <div data-bbox="746 1429 1152 1648" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.67</b></p> <p>Dalam sinematografis pada cerita gambar diatas dengan pengambilan gambar zoom in, dimana lensa kamera mendekati objek. Sehingga gambar objek menjadi lebih fokus untuk menyorot ekspresi muka yang diperankan.</p>

## b). Metafora

Metafore dalam teori Van Dijk merupakan kalimat kiasan atau ungkapan yang dijadikan sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat dalam publik.

Tabel 1.9

Tabel Metafora

	Metafora
<b>Episode ke-1 (Pinocchio)</b>	<p>Pada pemberitaan 9 petugas pemadam kebakaran tewas saat mencoba memadamkan api.  <i>REPORTER CHAE OK “untuk memutuskan siapa yang akan bertanggung jawab atas kecelakaan tragis ini”</i></p> <p>Pada teks diatas, terlihat kalimat tersebut merupakan ungkapan yang mengandung arti mendalam atas kasus ledakan pabrik yang menewaskan 9 pemadam kebakaran.</p>
<b>Episode ke-7 (Katak Dalam Kebaikan)</b>	<p>Pada pemberitaan kasus diet ekstrim yang menyebabkan seorang wanita kehilangan nyawanya.  <i>CHAE OK “apa yang lebih besar dari kasih ibu untuk anaknya”</i></p> <p>Kalimat metafora diatas, adalah kalimat yang memberikan makna pengorbanan seorang ibu untuk anaknya tak akan terbatas nyawa pun akan dikorbankan untuk hidup sang anak.  <i>CHAE OK “beita sering dibandingkan dengan bawang, karena kebenaran akan terungkap sama dengan halnya lapisan bawang”</i></p> <p>Pada teks diatas, terlihat kalimat tersebut merupakan ungkapan yang mengandung arti untuk membuka mata kita untuk selalu mencari kebenaran dengan mencari semua narasumber yang sesuai fakta tanpa ada keraguan.</p>

## 2. Kognisi Sosial Drama Korea Pinocchio

Analisis wacana yang diciptakan oleh Van Dijk, tidak hanya difokuskan pada analisis teks semata, tetapi juga melihat pandangan penulis cerita

dalam memproduksi cerita, baik dari kognisi sosialnya dan konteks sosial. Pada analisis wacana kognisi sosial untuk melihat bagaimana sebuah teks itu diproduksi, ditafsirkan dan dipahami. Melalui drama Korea *Pinocchio* Park Hye Ryun menggambarkan tokoh Chae Ok sebagai tokoh yang memerankan reporter yang tidak memegang prinsip pada kode etik jurnalistik dalam setiap pemberitaan.

Ha Myung (Choi Dal Po), Choi In Ha dan Soe Bum Joo sebagai tokoh yang sama-sama bekerja dalam dunia reporter. Ketiga tokoh tersebut dengan konsisten memegang prinsip yang berdasarkan kode etik jurnalistik dalam setiap menelusuri kasus yang telah terjadi.

Dengan membuat film ini, Park Hye Ryun mengambil sebuah peran untuk memberikan gambaran pada para reporter, agar jangan mudah membuat berita yang hanya berdasarkan spekulasi dan rumor dengan begitu saja. Apalagi sebagai seorang reporter sangat penting untuk mengkoskreknnya terlebih dahulu sebelum menyampaikan berita itu ke masyarakat. Sehingga tidak ada pihak yang akan dirugikan nantinya.

### **3. Konteks Sosial Drama Korea *Pinocchio***

Konteks sosial disini merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi cerita dalam film tersebut. Faktor eksternal yang dimaksud untuk melihat keadaan lingkungan sehingga menjadi satu alasan penulis skenario dalam membuat cerita. Dalam drama Korea *Pinocchio* wacana yang diangkat dalam drama Korea *Pinocchio* mengenai pelanggaran-pelanggaran kode etik

jurnalistik. Konteks sosial dalam hal ini untuk menjawab pertanyaan bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat atau gambaran umum mengenai perilaku.

Permasalahan mengenai pelanggaran kode etik jurnalistik dalam drama tersebut masih berkembang dan dipraktikan di beberapa stasiun TV dan dipemberitaan media lainnya. Kasus manipulasi pemberitaan atas dasar perintah pemilik kekuasaan yang masih berkembang di beberapa stasiun televisi di belahan dunia, apalagi di Indonesia. Pemberitaan yang hanya berpihak pada suatu golongan tertentu saja masih dipraktikan dalam pemberitaan. Pemilik kekuasaan dalam media bisa menjadikan penentu dari apa yang harus dan tidaknya pemberitaan itu diterbitkan. Sehingga media massa disini menjadi sebagai alat dari penguasa.

Dikorea kasus-kasus pelanggaran kode etik juga masih berkembang di beberapa media korea. Kasus-kasus atas pelanggaran mengenai manipulasi dan ketidak independenan dalam pemberitaan masih dilakukan oleh beberapa media di korea. Kasus manipulasi pemberitaan terjadi di kehidupan pers Indonesia dan Korea. Namun tidak banyak adanya kasus-kasus manipulasi ini bias terungkap dipermukaan masyarakat tentang bagaimana media massa saat ini menjadi sebagai alat dari pemilik kekuasaan.